



MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PROSES PEMBELAJARAN DI MADRASAH ALIYAH AL FALAH PUTAK

USWATUN HASANAH

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: uswatun03061977@gmail.com

Abstract

The success of an organization, including educational institutions such as schools, in a competitive environment, undoubtedly depends on the school's ability to identify and meet the needs and provide good services, especially in the effective learning process. Efforts to serve education users (students) are one of the crucial strategies for institutions to achieve quality education, as service to students will provide assessment responses to educational institutions, and meeting students' needs through good service will lead to their satisfaction. The purpose of this research is to understand the efforts made, as well as the supporting and inhibiting factors of Madrasah Aliyah Al Falah Putak in improving the service of the learning process. The method used in this research is qualitative descriptive research method. The results show that administrative steps for student affairs are carried out actively and independently by involving the vice principal for student affairs. This can be seen through various school extracurricular programs, involvement in the student admission process, monitoring of student attendance, all of which are well executed, resulting in improvement and enhancement of service in the learning process at Madrasah Aliyah Al Falah Putak.

Keywords: Service Management , Learning Process

Abstrak

Keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan sekolah dalam kancang lingkungan yang kompetitif, pastinya tidak terlepas dari bagaimana kemampuan sekolah dalam mencari tahu dan memenuhi kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama dalam proses pembelajaran secara efektif. Upaya pelayanan terhadap pengguna pendidikan (siswa) merupakan salah satu strategi penting bagi lembaga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu sebab pelayanan terhadap siswa akan memberikan respon penilaian kepada lembaga pendidikan dan dengan terpenuhinya kebutuhan siswa dengan memberikan pelayanan yang baik mereka akan merasakan kepuasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Madrasah Aliyah Al Falah Putak dalam meningkatkan pelayanan proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah administratif kesiswaan ini dilakukan dengan melibatkan waka kesiswaan secara aktif dan

mandiri. Hal ini dapat terlihat melalui berbagai program ekstrakurikuler sekolah, keterlibatan didalam proses penerimaan siswa, pengawasan terhadap absensi siswa, yang kesemuanya itu dijalankan dengan baik, sehingga mengakibatkan pada peningkatan dan perbaikan pelayanan pada proses pembelajaran yang berjalan di Madrasah Aliyah Al Falah Putak.

Kata Kunci: Majemen Pelayanan, Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu organisasi termasuk lembaga pendidikan sekolah dalam kancah lingkungan yang kompetitif, pastinya tidak terlepas dari bagaimana kemampuan sekolah dalam mencari tahu dan memenuhi kebutuhan serta memberikan pelayanan yang baik terutama dalam proses pembelajaran secara efektif.

Upaya pelayanan terhadap pengguna pendidikan (siswa) merupakan salah satu strategi penting bagi lembaga untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermutu sebab pelayanan terhadap siswa akan memberikan respon penilaian kepada lembaga pendidikan dan dengan terpenuhinya kebutuhan siswa sebagai pengguna pendidikan dengan memberikan pelayanan yang baik mereka akan merasakan kepuasan, dengan demikian berarti sebuah lembaga pendidikan telah melakukan kewajiban.

Memang sangat penting bagi sekolah untuk memberikan pelayanan terhadap pengguna pendidikan dengan mencari tahu dan memenuhi apa yang seharusnya dibutuhkan pengguna (siswa), dengan begitu paling tidak sekolah tersebut sudah melakukan sebagian proses dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan. Harus disadari kalau semua kebutuhan siswa terpenuhi maka secara tidak langsung sekolah mengajak kepada siswa untuk bertanggung jawab atas nilai pendidikan.

Administrasi pendidikan tidak hanya menyangkut soal-soal tata usaha sekolah, melainkan menyangkut semua kegiatan sekolah, baik mengenai materi, personalia, perencanaan, kurikulum dan lain sebagainya yang harus ditata sedemikian rupa sehingga menciptakan suasana yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang sebaik-baiknya, yang pada akhirnya akan tercapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Semenatara itu manajemen sekolah adalah proses dan instansi yang memimpin dan membimbing penyelenggaraan pekerjaan sekolah sebagai suatu organisasi di dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Karena itu prinsip-prinsip manajemen sekolah yang dapat dipegang adalah memperoleh hasil yang paling efektif melalui prang-orang yang professional mengacu pada visi

dan misi sekolah dengan jalan melakukan proses manajemen, yakni melakukan fungsi pokok program sekolah yang ditampilkan oleh seorang manajer sebagai penanggung jawab institusi sekolah, guru sebagai penanggung jawab pelayanan belajar pada peserta didik, dan tenaga kependidikan sebagai penanggung jawab pelayanan teknis kependidikan di sekolah yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen(Saiful Sagala, 2007).

Penerimaan siswa baru perlu dikelolah sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau jumlah siswa baru yang akan diterima setelah itu pengelompokan dan orientasi sehingga secara fisik, mental dan emosional siap untuk mengikuti pendidikan di sekolah. Keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar para siswa serta bentuk bimbingan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar, emosional, maupun sosial, dapat membantu siswa tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Kesemuanya sangat memerlukan data yang otentik, dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan. sependapat dengan anjuran yang menyatakan bahwa sekolah perlu melakukan pencatatan dan ketatalaksanaan kesiswaan, dalam bentuk buku presensi siswa, buku rapor, daftar kenaikan kelas, buku mutasi dan sebagainya.(Mulyasa, 2002)

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melakuklan kegiatan pembelajaran. Dan ini merupakan kegiatan yang disengaja sebagai karakteristik suatu pembelajaran. Pembelajaran merupakan aktivitas profesional yang memerlukan keterampilan tingkat tinggi dan pengambilan keputusan strategis yang tepat. Aktivitas profesional dan pengambilan keputusan yang tepat hanya bisa dilakukan oleh guru profesional yang selalu berusaha meningkatkan kualitas profesinya. Dengan banyaknya informasi dan sumber belajar, guru sekarang berfungsi sebagai pengelola proses pembelajaran dengan melaksanakan tugas- tugas (1) merencanakan, yakni menentukan tujuan belajar, cara-cara mencapai tujuan belajar yang efektif, sarana prasarana termasuk sumber belajar apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan, dan kondisi yang bagaimana yang dapat mendukung pencapaian tujuan belajar, (2) mengatur, pada saat implementasi kegiatan pembelajaran, bagaimana semua komponen kegiatan pembelajaran dapat

bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, (3) mengarahkan, yaitu bagaimana memberikan motivasi, mengarahkan, memberikan inspirasi kepada siswa untuk mau dan bisa belajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal,

(4) mengevaluasi, untuk mengetahui apakah perencanaan, pengaturan, dan pengarahan dapat berjalan dengan baik atau masih perlu diperbaiki. Untuk itu guru perlu memiliki patokan yang jelas untuk menilai kemampuan atau penampilan siswa (si pelajar) selama maupun setelah kegiatan pembelajaran.

Di Madrasah Aliyah Al Falah Putak ada upaya pelayanan yang baik namun terkadang hasil yang didapat tidak sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, sedangkan yang diharapkan oleh siswa pada proses pembelajaran adalah pelayanan yang baik dan maksimal, untuk itu penulis hanya ingin sekali mengungkap lebih luas mengenai aspek perhatian sekolah terhadap pelayanan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam melancarkan proses penelitian nanti, peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain(Lexy J. Moleong, 2007). Untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain Trianggulasi dan Kecukupan Referensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kesiswaan

Menurut Amir Daien dan Soekarni, pengelolaan (manajemen/administrasi) kesiswaan adalah keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah (Amir Daien dan Soekarni, 1989).

Pada umumnya bidang-bidang termasuk ke dalam konsentrasi manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran murid di sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan itu;
2. Penerimaan, orientasi, klasifikasi dan penunjukkan murid kepada kelas dan program studi;
3. Evaluasi dan pelaporan kemajuan murid;
4. Supervisi program-program bagi murid yang mempunyai kelainan, seperti pengajaran perbaikan dan pengajaran luar biasa;
5. Pengendalian disiplin murid;
6. Program bimbingan;
7. Program kesehatan dan keamanan; dan
8. Penyesuaian pribadi, sosial dan emosional dari murid (Oteng Sutisna, 1989).

Fungsi manajemen kesiswaan itu adalah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa tersebut. Dengan pengaturan itu diharapkan semua tugas yang berkenaan dengan siswa berlangsung secara efektif dan efesien sehingga memperlancar pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Secara rinci fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar pelaksanaan perencanaan siswa sehingga dapat diupayakan persiapan menyongsong datangnya siswa baru.
2. Memberikan pelayanan pendidikan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan karakteristik siswa yang dilayani
3. Menciptakan suasana sekolah sebagai lembaga yang tertib dan aman, sehingga kepribadian siswa dapat tumbuh dan berkembang secara wajar
4. Mempermudah kegiatan-kegiatan pelaporan mengenai siswa, seperti laporan tentang jumlah siswa, jumlah siswa yang mutase dan lain-lain. (Ibrahim Bafadal, 2015)

Langkah konkret dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan sekaligus langkah pengendalian secara efektif dan efesien dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan orgnisasi secara efektif dan efesien serta produktivitas

sekolah yang bermutu. Dengan demikian, maka setiap sekolah di dalam menjalankan menjalankan manajemen dengan langkah-langkah, (1) merumuskan visi dan misi, tujuan, dan target peningkatan mutu secara berkelanjutan; (2) menyusun perencanaan sekolah dengan menggunakan model perencanaan berkelanjutan; (3) melaksanakan program sekolah sesuai formulasi perencanaan; (4) melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap program kerja yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas serta kualitas penyelenggaraan program sekolah; (5) menyususn lapran kemajuan sekolah dan melaporkannya kepada orang tua siswa kemajuan hasil belajar anak-anaknya di sekolah, melaporkan kemajuan sekolah kepada masyarakat dan stakeholders sekolah serta pemerintah daerah; dan (6) merumuskan program baru sebagai hasil evaluasi program sekolah dan kelanjutan dari program yang telah dilaksanakan menggunakan prencanaan strategik sekolah.

B. Pelayanan Proses Pembelajaran

Pembelajaran menurut Najib Sulhan adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien(Najib Sulhan, 2006).

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada. Kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru sebelum melakuklan kegiatan pembelajaran. Dan ini merupakan kegiatan yang disengaja sebagai karakteristik suatu pembelajaran.

Pengelola proses pembelajaran dengan melaksanakan tugas- tugas (1) merencanakan, yakni menentukan tujuan belajar, cara-cara mencapai tujuan belajar yang efektif, sarana prasarana termasuk sumber belajar apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan, dan kondisi yang bagaimana yang dapat mendukung pencapaian tujuan belajar, (2) mengatur, pada saat implementasi kegiatan pembelajaran, bagaimana semua komponen kegiatan pembelajaran dapat bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, (3) mengarahkan, yaitu bagaimana memberikan motivasi, mengarahkan, memberikan inspirasi

kepada siswa untuk mau dan bisa belajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal, (4) mengevaluasi, untuk mengetahui apakah perencanaan, pengaturan, dan pengarahan dapat berjalan dengan baik atau masih perlu diperbaiki(Mujiono Dimiyati, 2016). Untuk itu guru perlu memiliki patokan yang jelas untuk menilai kemampuan atau penampilan siswa (si pelajar) selama maupun setelah kegiatan pembelajaran.

Salah satu tantangan berat bagi guru adalah bagaimana bisa membuat dan menjaga suasana kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dua hal yang harus diperhatikan dalam hal ini, yakni: pengelolaan kelas dan disiplin kelas(Nurul Hidayati Murtafiah, 2021). Pengelolaan kelas yang baik akan menjadikan suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Disiplin kelas diartikan bahwa selama proses pembelajaran harus tetap mengacu pada prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila terjadi penyimpangan, khususnya pada tujuan yang hendak dicapai, maka guru harus segera mengambil langkah-langkah untuk merespon penyimpangan yang terjadi. Guru harus menciptakan suasana yang kooperatif dan kelas yang bertanggung jawab mengikuti prosedur(Zainur Rohman & Nurul Hidayati Murtafiah, 2022). Dengan siswa yang bertanggung jawab, mampu bekerjasama dan konsisten pada prosedur. Maka suasana belajar akan tercipta dengan harmonis dan tidak menyimpang dari yang ditetapkan.

C. Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Pelayanan Proses Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Al Falah Putak.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu pilar penting yang harus mendapatkan perhatian khusus dari pengelola sekolah. Alasan mendasarnya adalah karena secara praktis manajemen kesiswaan langsung berhubungan dengan anak didik atau siswa di sekolah. Beberapa program penting yang memiliki signifikansi dan urgensi, harus mendapat penanganan dan perhatian khusus.

Madrasah Aliyah Al Falah Putak telah melaksanakan tugasnya dalam rangka melayani siswa. Sistem manajemen yang dilakukan secara umum telah mengarah kepada tugas-tugas pelayanan seperti, kehadiran murid di sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan itu, penerimaan, orientasi, klasifikasi, dan penunjukan murid, dan lain sebagainya Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan proses pendidikan di

sekolah, maka seluruh elemen yang secara aktif terlibat di dalam pengelolaan sekolah harus mampu menciptakan situasi untuk pendidikan, yaitu keadaan di mana tindakan-tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan hasil yang memuaskan. Selain penggunaan berbagai metode dalam menyampaikan materi pelajaran misalnya, pihak-pihak tersebut harus mampu mengelola siswa dan tegas dalam bertindak serta mengenali dan mempelajari kehidupan psikis siswa yang mempunyai latar belakang berbeda. Selain itu, tanggung jawab guru (khususnya) sebagai pendidik yang paling berat adalah sebagai contoh (tauladan) bagi siswanya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Karena siswa merupakan objek dari sebuah proses pembelajaran di sekolah, maka perhatian atas keberadaan mereka merupakan prioritas yang tidak bias ditolak lagi. Sementara itu, pembelajaran itu sendiri merupakan aktivitas profesional yang memerlukan keterampilan tingkat tinggi dan pengambilan keputusan strategis yang tepat. Aktivitas profesional dan pengambilan keputusan yang tepat hanya bisa dilakukan oleh guru profesional yang selalu berusaha peningkatan kualitas profesiinya. Dengan banyaknya informasi dan sumber belajar, guru sekarang berfungsi sebagai pengelola proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran bukan tugas yang ringan, karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi juga mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan proses pembelajaran, karena peningkatan mutu pelayanan pembelajaran juga menuntut manajemen kesiswaan yang baik. Beranjak dari apa yang diutarakan di atas, di Madrasah Aliyah Al Falah Putak, telah dibentuk sebuah bidang khusus yang menangani masalah pengelolaan atau manajemen siswa ini, yaitu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.

Keberadaan Waka Kesiswaan yang menjalankan fungsi sebagai administrator kesiswaan, memiliki peran yang cukup signifikan di dalam peningkatan pelayanan dalam proses pembelajaran. Hal ini paling tidak terlihat dengan berjalannya berbagai program yang telah direncanakan. Adapun program kerja bagian kesiswaan di Madrasah Aliyah Al Falah Putak adalah sebagai berikut: (1) Pendataan siswa (2) OSIS (3) Pembinaan dan pelaksanaan koordinasi Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindungan dan Kesehatan (7K).

Program tersebut merupakan kegiatan penunjang dari program intra kulikuler. Meskipun kegiatan penunjang, namun jika tidak dibina dan

ditangani dengan baik, maka akan berimbang pada kegiatan pembelajaran yang berjalan di lingkungan Madrasah Aliyah Al Falah Putak.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan yang efektif dan efisien menuntut dilaksanakannya keempat fungsi pokok manajemen yaitu; perencanaan (Planning), pengorganisasian (Organizing), pemimpinan (Leading), dan pengawasan (Controlling) secara terpadu dan terintegrasi dalam pengelolaan bidang-bidang kegiatan manajemen pendidikan. Melalui manajemen kesiswaan yang efektif dan efisien, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan pembelajaran yang ada. Beberapa fungsi-fungsi pokok tersebut di atas, telah nampak jelas dalam beberapa program yang dijalankan oleh waka kesiswaan dalam rangka melakukan fungsi manajemennya.

Manajemen kesiswaan yang dijalankan di Madrasah Aliyah Al Falah Putak juga menjalankan fungsi sebagai pengontrol atau pengawasan terhadap siswa. Kontrol atau pengawasan terhadap siswa yang ada sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan; merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat; serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan, merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara komprehensif, terpadu, dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu. Seperti yang dilakukan pada peroses aktivitas ekstra kurikuler yang ada.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Melalui administrasi kesiswaan, pihak Madrasah Aliyah Al Falah Putak telah melakukan upaya peningkatan pelayanannya dalam proses pembelajaran yang terus berjalan di lingkungan pendidikan tersebut. Langkah administratif kesiswaan ini dilakukan dengan melibatkan waka kesiswaan secara aktif dan mandiri. Hal ini dapat terlihat melalui berbagai program ekstrakurikuler sekolah, keterlibatan didalam proses penerimaan siswa, pengawasan terhadap absensi siswa, yang kesemuanya itu dijalankan dengan baik, sehingga mengakibatkan pada peningkatan dan perbaikan pelayanan pada proses pembelajaran yang berjalan yang berimplikasi pada perbaikan mutu pembelajaran yang berjalan di Madrasah Aliyah Al Falah Putak .

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Daien dan Soekarni. (1989). *Pengelolaan Kesiswaan, dalam Administrasi Kesiswaan, oleh Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan*. IKIP Malang.
- Ibrahim Bafadal. (2015). *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*. Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujiono Dimiyati. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Najib Sulhan.(2006).*Pembangunan Karakter pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya Intelektual Club.
- Nurul Hidayati Murtafiah. (2021). *Kompetensi Dan Komitmen Profesi Pendidikan* (Tim Qiara Media, Ed.; 1st ed., Vol. 1).
- Oteng Sutisna. (1989). *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Angkasa.
- Saiful Sagala. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.
- Zainur Rohman, & Nurul Hidayati Murtafiah. (2022). Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MA al ikhlas Pemetung Basuki. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(2), 188-197.